

ABSTRAK

Peranan merupakan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang atau sebuah organisasi yang menduduki posisi tertentu dan diharapkan berperilaku sesuai dengan sifat posisi tersebut. *International Committee of The Red Cross* (ICRC) sebagai organisasi kemanusiaan yang telah diakui di seluruh dunia, diharapkan menjalankan peran dan berbagai upayanya untuk mengatasi permasalahan kemanusiaan yang timbul akibat konflik bersenjata. ICRC menjalankan berbagai peran dan upayanya pada permasalahan kemanusiaan di negara Sudan bagian barat yaitu Darfur yang timbul akibat terjadinya konflik bersenjata pada tahun 2003 dimana dapat dikatakan sebagai krisis kemanusiaan terparah dalam sejarah dunia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan peran dan upaya apa saja yang dijalankan ICRC dalam mengatasi krisis kemanusiaan di Darfur. Penulis juga menggunakan metode *library research* dan analisa deskriptif kualitatif, dimana data-data sekunder yang dikumpulkan seperti dari dokumen, buku, surat kabar, dan situs-situs yang berkaitan, diolah menjadi pernyataan-pernyataan yang faktual dan bukan mengacu pada angka dan jumlah. ICRC telah menjalankan berbagai peran dan upayanya di Darfur dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik terhadap keadaan kemanusiaan di Darfur. Keberhasilan tersebut diantaranya adalah penduduk sipil di Darfur telah mendapat perawatan kesehatan yang memadai, dipersatukan kembali dengan keluarga mereka, mata pencaharian penduduk Darfur yang pulih sehingga tidak lagi bergantung pada bantuan dari luar, serta peningkatan pemahaman dan penghormatan terhadap Hukum Humaniter Internasional oleh berbagai pihak dalam konflik Darfur.